PROPERTI

Total Jajaki Proyek Rp2,6 Triliun

JAKARTA (MI): Perusahaan konstruksi PT Total Bangun Persada Tbk menyatakan sedang menjajaki proyek-proyek konstruksi dengan total nilai Rp2,6 triliun. Namun, Total tidak memprioritaskan pembangunan megaprojek bernilai di atas Rp1 triliun karena minimnya margin keuntungan.

"Kami sedang menjajaki lagi proyek-proyek dengan total nilai Rp2,6 triliun. Meski, tahun ini kami sudah memiliki *pipe line* (proyek yang hampir pasti dikerjakan) senilai Rp2 triliun," ujar Dirut Total Reyno St A di Jakarta, akhir pekan lalu.

Salah satu proyek yang masih dijajaki untuk dikerjakan adalah tiga *tower* Pakubuwono dengan nilai kontrak di atas Rp500 miliar. Untuk tahap I yang dimulai semester I 2008, Total akan mengerjakan dua *tower*.

Meski demikian, terang, pihaknya tidak mengejar proyek-proyek besar (megaprojek) di atas Rp1 triliun karena persentase keuntungan yang diperoleh tidak besar. Apalagi saat ini pihaknya masih mengerjakan megaprojek mal, apartemen, dan perkantoran Central Park senilai Rp1,6 triliun. "Kami sedang membangun mal dan lapangan parkir 12 lantai Central Park dengan luas lantai 650 ribu meter persegi. Mal tersebut rencananya dibuka 2009," tambahnya.

Total juga masih mengerjakan beberapa proyek besar, seperti empat *tower* apartemen Regatta di Pantai Mutiara senilai Rp500 miliar dan proyek perkantoran Citi Tower senilai Rp100 miliar. Kedua proyek tersebut ditargetkan selesai akhir tahun 2008.

Total masih memiliki fasilitas pinjaman sebesar Rp101 miliar yang tersebar di Danamon, BCA, dan Lippo. "Saat ini fasilitas tersebut belum kami gunakan karena perusahaan masih menggunakan pembiayaan dari kas internal. Fasilitas tersebut digunakan untuk jaga-jaga pembayaran barang-barang modal ke *supplier*," tukasnya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Total Arif Suhartojo menyatakan saat ini perusahaan telah memiliki pendapatan dari kontrak proyek sebelumnya (*backlock*) di awal tahun senilai Rp2,2 triliun. (DW/E-2)